



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian tentang efektivitas program bimbingan karir untuk mengembangkan kematangan karir peserta didik kelas X MAN 1 Subang tahun ajaran 2011/2012 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil kematangan karir peserta didik kelas X MAN 1 Subang tahun ajaran 2011/2012 berada pada cukup matang pada aspek sikap yang artinya peserta didik pada level ini cukup terlibat dalam proses pemilihan, cukup mandiri dalam mengambil keputusan, cukup berorientasi dalam menentukan pilihan, cukup berkompromi terhadap berbagai pilihan dan cukup tegas dalam bertindak.
2. Rumusan program bimbingan karir yang layak untuk mengembangkan kematangan karir siswa menurut pakar dan praktisi memuat struktur program sebagai berikut: a) Rasional; b) Deskripsi Kebutuhan; c) Tujuan Program; d) Sasaran Program; e) pengembangan tema/topik ; f) Langkah layanan; g) Evaluasi dan tindak lanjut; dan h) indikator keberhasilan.
3. Program bimbingan karir yang dikembangkan berdasarkan profil kematangan karir peserta didik kelas X MAN 1 Subang tahun ajaran 2011/2012 efektif untuk mengembangkan kematangan karir peserta didik pada setiap indikator kematangan karir yaitu terlibat dalam proses pemilihan, mandiri dalam

tentang berbagai pendidikan lanjutan dan pekerjaan; (2) menyelenggarakan training motivasi untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik terhadap kemampuan yang dimiliki; dan (3) melatih ketegasan peserta didik dalam bertindak dengan menggunakan teknik Assertive Training.

- c. Hasil penelitian menunjukkan SKK (Skala Kematangan Karir) terbukti valid dan reliabel (tingkat reliabilitas sebesar 0,684). Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan SKK (Skala Kematangan Karir) di setiap jenjang kelas sebagai analisis kebutuhan penunjang bagi rancangan program bimbingan karir.

2. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Berdasarkan kondisi nyata di MAN 1 Subang, permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik semakin beragam dan menuntut penanganan yang tepat. Namun, terkadang guru pembimbing kurang jeli dalam mengidentifikasi kebutuhan peserta didik tersebut. Oleh karena itu, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan calon-calon guru bimbingan dan konseling dapat mengevaluasi, mengkaji ulang, dan merevisi kurikulum terkait dengan mata kuliah Praktikum Bimbingan Karir sehingga lebih aplikatif. Dengan demikian, mahasiswa sebagai calon guru bimbingan dan konseling dapat lebih kompeten dalam menangani masalah-masalah karier peserta didik, khususnya masalah yang berkaitan dengan kematangan karier peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan proses dan hasil penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari keterbatasan penyusun skripsi dalam mengelola penelitian. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk ;

- a. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu macam yaitu Skala Kematangan Karier (SKK). Peneliti dapat melakukan pengukuran kematangan karir dengan pengukuran atau instrumen lainnya agar mampu mengusahakan evaluasi longitudinal dan komprehensif.
- b. Populasi penelitian masih terbatas pada satu jenjang yaitu kelas X saja yang berada pada satu sekolah. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk membandingkan kematangan karier peserta didik Madrasah Aliyah dan SMA atau SMK.
- c. Waktu pelaksanaan penelitian yang cukup singkat yaitu selama lima bulan. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menambah waktu penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.
- d. Kematangan karier yang dikembangkan pada penelitian ini hanya dari satu aspek yaitu aspek sikap, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kematangan karier pada aspek pengetahuan dan kompetensi.
- e. Terdapat berbagai macam desain penelitian dalam metode kuasi eksperimen, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai kematangan karier dengan desain yang lainnya sehingga lebih memperkaya penelitian mengenai kematangan karier.